



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Februari 2021

Halaman: 4

PBTY 2021 Digelar Virtual dari Rumah Budaya Kampung Ketandan

Bangun Ekosistem Pariwisata dan Gerakan Ekonomi Masyarakat

Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2021 kembali digelar. Tahun ini merupakan perhelatan ke-16. PBTY kali pertama diadakan pada 2005 silam. Pembukaan PBTY berlangsung di Rumah Budaya Kampung Ketandan pada Sabtu (20/1). Tarian Yue Yuan Hwa Hao menjadi tarian pembuka. Acara dijadwalkan berlangsung selama sepekan hingga Jumat (26/2).

TAK ADA KEGIATAN MENCOLOK: Suasana Kampung Ketandan yang menjadi pusat kegiatan PBTY 2021. Rangkaian acara diadakan secara virtual demi menghindari kerumunan.

Dikatakan, dengan teknologi informasi melalui internet, di manapun wisatawan berada pasti bisa menikmati PBTY 2021. Selain menghadirkan aneka suguhan budaya, dia meminta agar panitia PBTY mengutamakan ekonomi masyarakat setempat tetap bergerak.

Baik melalui penjualan merchandise maupun kuliner secara online. Di mata Singgih hal tersebut merupakan bagian dari ekonomi kreatif. "Saya berharap ini menjadi bagian dari inovasi kita, adaptasi kita dan kolaborasi membangun ekosistem pariwisata yang baik," pintanya.

Mantan wakil kepala Dinas Kebudayaan DIY itu ingin PBTY ke-17 tahun depan bisa berjalan lebih baik. Di bagian lain dengan digelarnya PBTY 2021 secara virtual membuat suasana di kawasan Ketandan tidak terlihat kegiatan mencolok. Tidak banyak atribut. Ini sangat berbeda dengan penyelenggaraan PBTY sebelum masa pandemi.

Sehari setelah pembukaan PBTY menghadirkan Liong Perform; Fun Fact-Kuliner Akulturasi, Tari Sekar Jagad, Reog Kendhang dan tari Jaranan Senterewu dari Sanggar Hokya Traditional Dance; Cooking Class; Live Music; Festival Barongsai; hingga Potehi. Jadwal acara dapat dilihat di akun instagram @pekanbudayatonghoayogyakarta.

Di luar itu, berbagai acara sudah dipersiapkan JCACC sebagai penyelenggara. Beberapa di antaranya disiarkan secara live. Sebagian lainnya merupakan rekaman. Semuanya dipandu dari Rumah Budaya Tionghoa di Kampung Ketandan.

Sedangkan pertunjukan Barongsai dan Liong Naga menjadi suguhan tetap tiap harinya. Selain itu, ada pertunjukan Wayang Potehi, wushu serta live music dari Ajiko dan Sansan.

Tak semua acara benuasa Tionghoa. PBTY 2021 ini juga menampilkan tari-tarian Jawa. Antara lain Beksan Adhaninggar Kelasoro, tarian Sekar Jagad, Jaranan Senterewu, Reog Kendhang dan berbagai atraksi kesenian lainnya.

Budaya Tionghoa juga dikupas lewat acara Funfact, fakta seputar Imlek. Kemudian webinar yang menghadirkan pakar budaya Tionghoa seperti Presiden Persaudaraan PERTIWIU-daya Halim dan ahli sejarah Tionghoa Didi Kartanada.

Webinar itu terbagi dalam empat sesi. Diawali asal usul Imlek, asal usul Manusia dan bangsa Indonesia, Youth: Yin & Yang on Unmasking the Hoax-Generasi Teliti atau Generasi Lalai. Terakhir tentang Orang Tionghoa di Jawa. (* / kus / rg)

e-mail: radarjogja@gmail.com
NIP. 19690723 199603 1 0

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005